

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. METODE PENELITIAN**

Kegiatan penelitian ini merupakan sebuah konsep, yaitu penerapan pembelajaran seni tari dengan menggunakan lagu bintang kejora karya A. T Mahmud sebagai bahan pembelajaran yang ditujukan agar dapat membangun kreativitas anak TK ANDHIKA. Pada penerapan tersebut dilaksanakan dalam proses belajar mengajar melalui kegiatan pembelajaran praktik seni tari dengan memanfaatkan rangsangan (stimulus) audio lagu karya A. T Mahmud dengan judul lagu bintang kejora, yang dipadukan dengan gerak-gerak hasil imajinasi dan eksplorasi anak, sedangkan dengan rangsangan (stimulus) visual dengan menggunakan media gambar suasana di malam hari anak dapat menjelaskan tentang bintang yang bersinar menyinari bumi pada malam hari.

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode eksperimen, metode eksperimen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah quasi eksperimen (eksperimen semu) karena sampel yang digunakan merupakan sampel yang hanya diberikan pada satu treatment tertentu dan tidak ada sampel perbandingan atau metode eksperimen ini disebut one-group eksperimen dengan bentuk one-group pre test dan post test. Treatment yang digunakan pada sampel menggunakan one shot desain (desain sekali tembak) yang artinya treatment yang digunakan dalam sampel hanya satu kali pertemuan untuk setiap langkah kegiatan tersusun model

pembelajaran dengan menggunakan lagu bintang kejora karya A. T Mahmud terjadi 4 kali treatment yang dilakukan.

Pada desain eksperimen sejati, kontrol terhadap variabel ekstra dilakukan secara penuh agar dapat memenuhi validitas internal, sehingga menghasilkan hasil eksperimen yang dapat diandalkan. Dalam prakteknya eksperimen sejati yang melakukan kontrol sedemikian ketat mungkin hanya bisa dilakukan di laboratorium.

Praktek pendidikan dengan para siswa di kelas/ruangan dalam situasi interaksi antara manusia dengan manusia, manusia dengan lingkungan, pengontrolan yang ketat sulit dilakukan. Sudjana (2001:43) menyatakan bahwa:

Situasi kelas sebagai tempat mengkondisi perlakuan tidak memungkinkan pengontrolan yang demikian ketat seperti dikehendaki dalam eksperimen sejati. Oleh sebab itu perlu dicari atau dilakukan desain eksperimen dengan pengontrolan yang sesuai dengan kondisi yang ada (*situasional*), desain tersebut adalah desain eksperimen semu (*quasi eksperimental*).

Dalam desain ini kontrol atau pengendalian variabel tidak bisa dilakukan secara ketat atau secara penuh. Peneliti harus dapat memilih dan menentukan variabel mana yang boleh dilonggarkan pengendaliannya tidak dilakukan sepenuhnya.

Dengan menggunakan metode *quasi eksperimen* (eksperimen semu) keberhasilan dan keefektifan metode pembelajaran yang diterapkan dapat dilihat dari perbedaan nilai tes sebelum diberi perlakuan (pre test) dan setelah diberi perlakuan (post test) (Sugiyono, 2009:114) .

Desain penelitian yang digunakan adalah “*one group pre-test and post-test design*”.

O1 X O2
---------

Keterangan : O1 = pre test pada kelas eksperimen

O2 = post test pada kelas eksperimen

X = treatment

## **B. POPULASI DAN SAMPEL**

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian (Arikunto, 1999:115). Populasi yang dijadikan objek penelitian adalah siswa/siswi kelas A TK ANDHIKA yang berjumlah 13 siswa yang terdiri dari 9 orang laki-laki dan 4 orang perempuan, yang dapat mewakili hasil penelitian yang ingin dicapai.

Sampel adalah bagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 1999:120) berdasarkan pendapat di atas, maka peneliti mengambil sampel total yaitu keseluruhan siswa yang sekitarnya dianggap dapat mendukung dalam pelaksanaan penelitian. Sampel yang diambil untuk penelitian yaitu siswa kelas A yang berjumlah 13 yang terdiri dari 9 orang laki-laki dan 4 orang perempuan, dikarenakan anak kelas A lebih senang bermain, berimajinasi, polos dan mudah dikendalikan.

## **C. VARIABEL PENELITIAN**

Variabel penelitian merupakan indikator-indikator dalam penelitian yang menjadi acuan dalam penelitian. Pada penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat, adapun yang termasuk variabel bebas adalah

penerapan lagu karya A. T Mahmud, sedangkan yang termasuk pada variabel terikat yaitu kreativitas anak di TK ANDHIKA.

Tabel 3.1

Variabel Bebas	Variabel Terikat
<p>Penerapan lagu Bintang Kejora karya A.T Mahmud.</p> <p>Indikatornya:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mampu mengidentifikasi benda langit.</li> </ol>	<p>Kreativitas Siswa</p> <p>Indikatornya:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mampu menyebutkan macam-macam benda yang ada di langit.</li> <li>2. Siswa dapat menyanyikan lagu bintang kejora dan bergerak dengan hasil imajinasi anak.</li> </ol>

#### **D. TEKNIK PENGUMPULAN DATA**

##### 1 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu:

##### a. Observasi

Observasi ini untuk memusatkan perhatian terhadap hal-hal yang berhubungan dengan objek yang dilihat baik untuk minat anak, pembelajaran, tenaga pendidik

(guru), sarana dan prasarana ataupun metode yang digunakan dalam proses pembelajaran.

Adapun observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Observasi langsung adalah pengamatan yang dilakukan terhadap gejala atau proses yang terjadi dalam situasi yang sebenarnya dan langsung diamati oleh observer/ pengamat.
- 2) Observer partisipasi yaitu pengamatan yang harus diperlihatkan/ikut serta dalam kegiatan yang dilaksanakan oleh individu/ kelompok yang diamati. Berdasarkan kebutuhan dalam penelitian ini, observasi partisipasi. Di sini peneliti tidak hanya sebagai pengamat langsung namun ikut serta dalam kegiatan sebagai guru yang melaksanakan metode kreatif dalam pembelajaran seni tari pada anak TK ANDHIKA.

b. Wawancara

Wawancara yaitu dengan melakukan kegiatan tanya jawab dengan guru (pendidik), kepala sekolah. Tujuan wawancara yaitu untuk menggali data yang lebih luas terutama yang berkaitan dengan pembelajaran. responden yang dimaksud dalam penelitian ini adalah guru dan orang tua/ wali murid TK ANDHIKA. Diharapkan data-data yang dikumpulkan dari hasil wawancara ini mampu memberikan informasi yang berkaitan dengan permasalahan pembelajaran seni tari, model pembelajaran yang digunakan oleh guru, minat anak dalam pembelajaran seni tari, sarana dan prasarana yang tersedia di TK.

c. Test

Tes merupakan alat ukur yang diberikan kepada sampel untuk mendapatkan jawaban yang diharapkan baik secara lisan, tulisan, maupun secara perbuatan.

Adapun tes yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a) Pre-tes yaitu tes yang diberikan sebelum pembelajaran dimulai dan bertujuan untuk mengetahui sejauh mana penguasaan peserta didik terhadap bahan pelajaran. Tes yang digunakan yaitu dengan menggunakan tes perbuatan gerak tubuh kaki, tangan, kepala, dan badan.
- b) Post-tes yaitu tes yang dilakukan pada setiap akhir program satuan pelajaran dan bertujuan untuk mengetahui sampai dimana pencapaian anak terhadap bahan pelajaran kesenian (seni tari). Tes yang digunakan yaitu dengan melakukan kegiatan kreativitas pada anak dengan anak mengeksplorasi gerak dengan menggunakan level, ruang dan tempo pada pembelajaran seni tari.

d. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang bersumber dan kearsipan kegiatan proses belajar mengajar baik berupa tulisan atau gambaran. Studi dokumentasi ini digunakan untuk mendokumentasikan kegiatan-kegiatan atau peristiwa-peristiwa yang menunjang dari data dan hasil penelitian. Adapun dokumentasi yang digunakan yaitu foto, dan nilai-nilai anak dengan menulis garis-garis besar data yang dicari, seperti macam-macam tugas yang dikumpulkan selama mengikuti dalam pembelajaran, seperti mewarnai gambar dengan tema suasana di malam hari.

#### e. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen juga merupakan langkah-langkah penting dalam penelitian. Melalui instrumen dapat ditemukan jawaban-jawaban terhadap permasalahan yang diajukan, adapun instrumen yang ikut menunjang dalam keberhasilan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- (a) Pedoman Dokumentasi, merupakan instrumen untuk teknik dokumentasi.
- (b) Pedoman Wawancara, merupakan instrumen untuk teknik wawancara (terlampir). Pedoman wawancara dalam penelitian ini berisi tentang daftar sekolah, pribadi guru, metode pembelajaran yang digunakan, sarana dan prasarana yang tersedia. Dalam pelaksanaan penelitian ini pedoman wawancara yang digunakan adalah bebas terpimpin, yaitu dimana peneliti membawa pedoman yang hanya mengambil garis besarnya saja tentang hal-hal yang akan ditanyakan.
- (c) Pedoman Observasi, merupakan instrumen untuk observasi. Pada penelitian observasi yang dilakukan berupa pre test dan pasca penelitian observasi yang dilakukan berupa post tes sehingga pedoman observasinya berupa tes. Pedoman observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1. Pra penelitian

Pedoman observasi yang digunakan dalam pra penelitian ini yaitu dengan mengumpulkan data dan catatan-catatan informal, seperti segala bentuk tingkah laku dan objek yang terjadi dalam masalah yang diteliti. Adapun

masalah yang diteliti tersebut yaitu mengadakan pre test pada sampel penelitian, mengetahui tentang model atau metode pembelajaran seni tari yang digunakan oleh guru, materi seni tari yang diberikan, minat anak terhadap seni tari, wawancara dengan kepala sekolah dan wali kelas.

## 2. Pelaksanaan penelitian

Pedoman observasi dalam pelaksanaan penelitian ini yaitu dengan meliputi perkembangan anak selama mengikuti pembelajaran seni tari dengan menggunakan lagu karya A. T Mahmud yang meliputi aspek afektif, kognitif, dan psikomotor.

Adapun indikator penilaian yang diamati dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2

Anak Kreatif	Anak Kurang Kreatif
<p>Kognitif :</p> <p>Aktif dalam menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru, mampu merespon rangsangan (stimulus) yang dilontarkan oleh guru.</p>	<p>Kognitif :</p> <p>Kurang aktif dalam menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru, kurang mampu merespon rangsangan (stimulus) yang dilontarkan oleh guru.</p>
<p>Afektif :</p> <p>Keberanian dalam proses kegiatan belajar mengajar yang diperintahkan oleh guru</p>	<p>Afektif :</p> <p>Kurang berani dalam proses kegiatan belajar mengajar yang diperintahkan oleh guru.</p>



Psikomotor : Mampu berkreaitivitas dengan membuat gerakan yang distimulus oleh guru, berani memperagakan hasil gerakan di depan kelas sesuai dengan iringan musik.	Psikomotor : Kurang mampu berkreaitivitas dengan membuat gerakan yang distimulus oleh guru, kurang berani memperagakan hasil gerakan di depan kelas sesuai dengan iringan musik.
---	---

Untuk memudahkan dalam proses menganalisis data, maka penilaian terhadap aspek-aspek tersebut menggunakan nilai-nilai yang kuantitatif dengan nilai sebagai berikut:

- A = 4 (baik) anak aktif dan kreatif dalam bertanya, berkreasi, keberanian, berimajinasi/bereksplorasi, mengkombinasikan gerak dengan musik, selama mengikuti proses kegiatan belajar.
- B = 3 (cukup) anak cukup aktif dan kreatif dalam bertanya, keberanian, berimajinasi/bereksplorasi, mengkombinasikan gerak dengan musik, mengikuti proses kegiatan pembelajaran
- C = 2 (kurang) anak kurang aktif dan kreatif dalam bertanya, berkreasi, keberanian, berimajinasi/bereksplorasi, mengkombinasikan gerak dengan musik.

### 3. Langkah-langkah Penelitian

Adapun langkah-langkah penelitian yang dilakukan penulis adalah melalui langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Pra lapangan, yang berisi: menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan, menyusun perizinan, dan melihat keadaan lapangan.
- 2) Pelaksanaan, yang berisi: memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan dan pengumpulan data dengan wawancara dengan guru wali kelas A, observasi dengan cara mengamati situasi kelas ketika pembelajaran seni tari, dan mengadakan pre test pada sampel penelitian.
- 3) Analisis data, yang berisi: konsep dasar analisis data dan menemukan tema serta merumuskan dan melakukan analisis.
- 4) Mencari sumber baik sumber lisan (nara sumber) maupun sumber tertulis (*studi literature*) yang ada hubungannya dengan permasalahan penelitian.
- 5) Menyusun proposal penelitian dengan bimbingan melalui dosen pembimbing I dan pembimbing II.
- 6) Seminar proposal setelah melakukan bimbingan melalui dosen pembimbing I dan pembimbing II.
- 7) Penyusunan laporan merupakan tahap akhir hasil-hasil penelitian disusun secara sistematis dalam bentuk karya ilmiah yang selanjutnya dapat dipertanggung jawabkan.

## E. Teknik Analisis Data

Pelaksanaan penelitian dilaksanakan oleh peneliti dengan beberapa proses yaitu sebagai berikut:

### a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan kegiatan yang dilakukan selama penelitian berlangsung, data yang diperoleh dari teknik pengumpulan data yaitu wawancara, studi dokumentasi dan observasi.

### b. Analisis Data

Kegiatan menganalisis data ini, peneliti menganalisis data yang sudah terkumpul sebelumnya, baik di awal pembelajaran (pre test), proses belajar dan akhir pembelajaran (post test). Analisis data ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Pre-test untuk mengetahui analisis data awal sebelum pembelajaran dilaksanakan.
2. Analisis proses pembelajaran yaitu untuk mengetahui perkembangan kreativitas anak yang meliputi aspek afektif, kognitif, dan psikomotor.
3. Analisis data terakhir (post test) yaitu untuk menunjukkan keberhasilan dari pembelajaran yang dilakukan.

Untuk lebih jelas pemaparan analisis di atas akan dibahas tersendiri pada bahasan selanjutnya.

### c. Teknik Pengelolaan Data

Berdasarkan data yang diperoleh, langkah selanjutnya adalah mengelola data-data untuk menjawab seluruh permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini.

Pemaparan data mengenai kreativitas anak tersebut dibagi menjadi dua kelompok yaitu data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif akan didapatkan dalam perhitungan pre test dan post test, sedangkan data kualitatif digunakan untuk mempermudah pemahaman terhadap hasil penelitian. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam pengolahan data kuantitatif adalah sebagai berikut:

- a. Mengklarifikasikan data sesuai dengan permasalahannya.
- b. Menyesuaikan data yang diperoleh di lapangan sesuai dengan sumber-sumber tertulis.
- c. Mengelola data dengan cara:
  - a) Menentukan bobot nilai huruf sebagai berikut:
 

A = Baik	: bobot 4
B = Cukup	: bobot 3
C = Kurang	: bobot 2
  - b) Perhitungan nilai rata-rata siswa, menurut Nana Sudjana (1989 : 125) menyatakan bahwa “ nilai rata-rata siswa dapat diperoleh dengan cara membagi jumlah nilai siswa”. Pernyataan tersebut merupakan perhitungan untuk mencari nilai rata-rata siswa di kelas. Bertolak dari pernyataan itu, maka untuk memperoleh nilai rata-rata siswa selama 4 pertemuan adalah dengan menggunakan rumus :

Perhitungan persentase (%) berdasarkan jumlah skor yang diperoleh siswa

$$\% = \frac{\text{Jumlah Skor Siswa}}{\text{Banyaknya Jumlah Siswa}} \times 100$$